

Pita fibrosis dari jaringan ikat menghimpit usus. Berupa perlengketan berbentuk tunggal ataupun multiple, dapat satu tempat maupun luas dan biasanya tidak disertai strangulasi. Kondisi strangulasi ini diartikan terjepitnya organ tubuh yang mengakibatkan terganggunya suplai peredaran darah

- Ivaginasi atau intusepsi
sering ditemukan pada anak sering bersifat idiopatik karena tidak diketahui penyebabnya.

- Askariasis

Cacing askaris hidup pada usus halus tepatnya pada bagian jejunum, jumlahnya puluhan sampai ratusan ekor, sehingga risiko terjangkit mengalami volvulus, strangulasi, dan perforasi.

- Volvulus

Situasi pemuntiran usus abnormal segmen usus sepanjang aksis longitudinal usus, maupun pemuntiran terhadap aksis mesentrium, sehingga pasase (gangguan aliran usus) terhalang.

- Tumor

Kerusakan karsinoma ovarium dan karsinoma kolon pemicu obstruksi usus, penyebabnya oleh metastasis di mesentrium (membran usus) menekan usus.

- Batu empedu masuk pada ileus

Reaksi berat dari kantong empedu pemicu fistul dari saluran empedu usus halus, sehingga batu empedu masuk pada esofagus berlanjut menuju lambung.

4. Patofisiologi Penyakit

Penyumbatan usus terjadi karena adanya daya mekanik yang mempengaruhi dinding usus. Ketika terjadi obstruksi, usus mengalami distensi (penumpukan gas atau cairan) menimbulkan tekanan sehingga kemampuan absorpsi usus menurun atau tidak bekerja secara maksimal dari biasanya. Peristiwa ini menimbulkan hipersekresi pencernaan disertai mual, muntah, dan peradangan sistem pencernaan. Dilatasi atau pelebaran usus timbul akibat penumpukan gas dan cairan dan terjadilah distensi, dilatasi usus oleh karena obstruksi menyebabkan perubahan ekologi. Kuman tumbuh berkembang